

## BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

### 4.1 Gambaran Umum Kota Kupang

Kota kupang yang memiliki luas wilayah 120,27 km<sup>2</sup> terdiri dari 6 kecamatan dan 51 kelurahan, kelurahan tersebut terbagi lagi menjadi 424 RW/RK dan 1.315 RT. Secara astronomis, kota kupang terletak antara 10° 36' 14" – 10° 39' 58" Lintang selatan, 123° 32' 23" – 123° 37' 01" Bujur Timur. Berdasarkan wilayahnya, batas-batas kota kupang adalah:

Timur : Kecamatan Kupang Tengah dan Tabenu Kabupaten Kupang

Barat : Kecamatan Kupang Barat dan Selat Semau

Utara : Teluk Kupang

Selatan: Kecamatan Kupang Barat dan Nekamese

Tabel 4.1  
Luas Wilayah Menurut Kecamatan  
di Kota Kupang Tahun 2018

NO	Kecamatan	Luas (Km <sup>2</sup> )
1	Alak	86,91
2	Maulafa	54,80
3	Oebobo	14,22
4	Kota Raja	6,10
5	Kelapa Lima	15,02
6	Kota Lama	3,22
<b>Kota Kupang</b>		<b>180,27</b>

*Sumber : Kantor Pertanahan Kota Kupang*

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa kecamatan yang terluas adalah kecamatan Alak dengan luas 86,91 km<sup>2</sup>,sedangkan kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah kecamatan kota lama yaitu sebesar 3,22 km<sup>2</sup>. Kota Kupang dipimpin oleh seorang walikota dalam melaksanakan kegiatan

pemerintahan. Walikota dibantu oleh seorang Wakil Walikota yang dipilih melalui suatu pemilihan umum pada lima tahun sekali. Adapun jumlah penduduk kota kupang dari tahun 2016-2017

Tabel 4.2  
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan  
Di kota Kupang

NO	Kecamatan	Jumlah Penduduk ( Jiwa)	
		2017	2018
1	Alak	63,389	65,590
2	Maulafa	79,581	81,600
3	Oebobo	100,149	102,480
4	Kota Raja	54,749	55,510
5	Kelapa Lima	80,260	83,550
6	Kota Lama	34,535	35,060
<b>Kota Kupang</b>		<b>412,708</b>	<b>423,800</b>

*Sumber : Proyeksi Penduduk Kota Kupang 2018*

Pada tabel diatas dapat dikatakan bahwa jumlah penduduk Kota Kupang dari ke enam kecamatan dari tahun 2017-2018 mengalami peningkatan. Jumlah penduduk yang paling banyak dari tahun 2017-2018 adalah penduduk di kecamatan oebobo. Sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit adalah pada kecamatan kota lama.

#### 4.2 Profil Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Pos Cabang Oebobo Kota Kupang. Terletak di Kecamatan Oebobo Jl. Palapa No.1 Kelurahan Oebobo.

PT. Pos Indonesia Kupang didirikan sejak zaman Hindia-Belanda dan tepat pada tanggal 27 september 1955 dengan status jabatan PTT (Pos,Telepon,Telegraph). Pelayanan Pos diberikan jawatan PTT sepenuhnya ditunduk kepada ketentuan IBW (peraturan yang diterapkan oleh pemerintah

belanda) hingga pada tahun 1945 PTT diambil alih dan diteruskan oleh pemerintah Indonesia. Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 240 tahun 1961 PTT diubah menjadi PN POSTEL yang merupakan hubungan antara Pos dan Telekomunikasi ini hanya berlangsung selama empat tahun dan selanjutnya pada tahun 1965 status PN POSTEL di pecah menjadi dua yaitu PN Pos dan giro dan dasar hukum PT nomor 29 tahun 1965 dan PT Telekomunikasi berdasarkan PP Nomor 30 Tahun 1965.

Menyesuaikan perkembangan permintaan masyarakat yang di dukung oleh kinerjanya, maka pada tahun 1978 status PN Pos dan giro disesuaikan menjadi PERUM Pos dan Giro berdasarkan PP nomor 20 tahun 1978 yang disesuaikan dengan PP Nomor 24 tahun 1984. Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas usaha penyelenggaraan jasa pos dan giro, Utamanya agar BUMN Pos dapat secara optimal menjalankan perannya menjadi salah satu pelaku pokok.

#### **4.2.1 Visi dan Misi PT. Pos Oebobo Kota Kupang**

##### **4.2.1.1 Visi PT. Pos Oebobo Kota Kupang**

Visi PT. Pos Indonesia cabang Oebobo Kota Kupang adalah penyedia sarana komunikasi kelas dunia dalam bentuk pelayanan yang profesional dan paripurna serta peduli terhadap lingkungan, sehingga mampu berkembang sesuai dengan konsep bisnis yang sehat.

##### **4.2.1.2 Misi PT. Pos Oebobo Kota Kupang**

Misi PT. Pos Indonesia Cabang Oebobo Kota Kupang adalah menyediakan sarana komunikasi yang handal dan terpercaya bagi masyarakat dan

pemerintah guna menunjang pembangunan serta memperkuat kesatuan bangsa dan bernegara.

## **4.2.2 Bidang Usaha**

### **4.2.2.1 Usaha Pokok (*Core Business*)**

#### a. Layanan Fisik

##### 1. Layanan Surat Pos

Layanan standar pengiriman berita tertulis yang tersedia di semua kantor pos untuk menjadi penghubung dalam negeri dengan kualifikasi adalah surat, kartu pos, warrkat pos, barang cetakan, majalah dan bungkusan.

##### 2. Layanan Paket Pos

Layanan pengiriman barang yang dapat dilakukan semua kantor pos untuk penghubung dalam negeri maupun luar negeri dengan klasifikasinya berdasarkan cara pengangkutannya yaitu paket pos darat dan paket pos laut.

##### 3. Layanan Giro Pos

Layanan keuangan untuk menabung, menyimpan, dan membayar berbagai transaksi baik untuk pemegang rekening perorangan maupun badan hukum (Perusahaan) yang ada hubungannya dengan keperluan dinas.

##### 4. Layanan Filateli

Layanan pembelian prangko yang akan ditempelkan pada setiap surat atau barang yang akan di poskan.

b. Layanan Elektronik

1. Layanan Wesel Pos

Transfer uang yang diposkan sebagai solusi kiriman seluruh Indonesia dengan klasifikasi: wesel pos kilat, wesel pos berlangganan dan wesel pos luar negeri.

2. Layanan Cek Pos

Layanan keuangan yang berbentuk cek yang dapat diuangkan disemua kantor pos.

**4.2.2.2 Usaha Penunjang (*Non Core Bussiness*)**

- a. Penyewaan ruang atau tempat
- b. Usaha transportasi
- c. Bank pos
- d. Belanja lewat pos
- e. Berbagai layanan keagenan seperti :
  1. Pembayaran angsuran motor FIF
  2. Pembayaran telepon
  3. Pembayaran rekening listrik
  4. Kualifikasi guru
  5. Pembayaran PDAM dan lain-lain.

**4.2.3 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi adalah suatu kerangka dimana orang-orang bertindak saling bekerja sama untuk melakukan pekerjaan organisasi menyangkut penyusunan tenaga kerja dan pembagian tugas, demikian juga dengan PT. Pos

Indonesia cabang Oebobo Kota Kupang yang mempunyai struktur organisasi yang berbentuk garis tata kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Berikut ini struktur organisasi PT. Pos Indonesia Cabang Oebobo Kota Kupang:

Gambar 4.1  
Struktur Organisasi PT. Pos Cabang Oebobo Kota Kupang

